

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tetanus neonatorum di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang tahun 1994 - 1996

Lilly Indrawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77091&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kematian bayi di Indonesia masih tergolong cukup tinggi bila di bandingkan dengan negara-negara Asean. Sekitar 40 % kematian bayi terjadi pada saat neonatal (bulan pertama kehidupan bayi). Tetanus neonatorum masih merupakan salah satu penyebab tersering kematian neonatal di Indonesia. Dari 126.000 kematian neonatal, sekitar 50.000 diantaranya meninggal karena tetanus neonatorum. Bangsa Indonesia telah bertekad untuk mengeliminasi tetanus neonatorum di pulau Jawa dan Bali pada akhir tahun 1995 dan di seluruh Indonesia pada tahun 2000.

Di Kotamadya DT. II Tangerang pada tahun 1994 - 1996 terdapat 20 kasus tetanus neonatorum (laporan dari rumah sakit) sehingga masih dirasakan cukup sulit untuk mencapai eliminasi tetanus neonatorum (kejadian tetanus neonatorum setinggi-tingginya 1 per 10.000 kelahiran hidup).

Desain penelitian ini adalah kasus kontrol. Kasus adalah pendataan tetanus neonatorum yang di dapat dari rumah sakit pada tahun 1994 - 1995 sebanyak 20 kasus, sedangkan kontrol adalah bayi yang tidak menderita tetanus neonatorum yang lahir pada tahun 1994 - 1995 yang bertempat tinggal yang sama dengan kasus sebanyak 40 kasus. Untuk mengetahui besarnya hubungan faktor-faktor yang berperan dengan kejadian tetanus neonatorum di lakukan perhitungan Odd Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara status imunisasi tetanus toksoid ibu hamil, tenaga penolong persalinan, sterilitas alat pemotong tali pusat, obat/bahan perawatan tali pusat dengan kejadian tetanus neonatarum.

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan untuk dilakukan peningkatan kualitas imunisasi mulai dari perencanaan, pengawasan mutu vaksin, cold chain, bimbingan dan supervisi ke tenaga pelaksana di puskesmas serta meningkatkan kerjasama lintas program, lintas sektoral dengan membina peran serta masyarakat dan sektor swasta. Selain itu ditingkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan/ persalinan di dampingi oleh tenaga kesehatan, bekerjasama dengan bidan praktek swasta, komitmen dan dukungan politis perlu ditingkatkan dalam upaya akselerasi penuntnan tetanus neonatorum.

.....Among Asean countries, infant mortality rate in Indonesia is substantially high . Approximately 40 % of infant mortality occurred in the neonatal phase (the first month of infant life). Tetanus neonatorum still is one of the major causes of neonatal mortality in Indonesia. From 126,000 neonatal immortality 50,000 is approximately caused by tetanus neonatorum. The Government of Indonesia have targeted to eliminate tetanus noenatorum in Java and Bali at the end of 1995 and all over Indonesia in 2000.

During 1994 - 1996 there were 20 cases of neonatal tetanus observed in Tangerang district hospital (based or: report from hospital). Assuring near nor all cases with treated in the hospital phase may be more cases in the whole district.

Case control design was use in this research. A number of 20 eases of neonatal tetanus were identified base on tetanus neonatorum data from hospital in 1994 - 1996. The control were 40 infants with no tetanus neoanorum which were born in 1994 - 1996 and lived in the same area with the cases. To find facie rs

suspected as related to tetanus neonatorum, odd ratio was calculated.

The result of the research demonstrated treat neonatal tetanus is related to (1) TT immunization of pregnant mother, (2) the help of midwives, (3) sterilization of equipment utilised in cutting the umbilical cord and (4) wormed care of the umbilical cord.

From this research writer recommended to improve the immunization quality starting from planning, control of vaccine quality, cold chain management, provision of guidance and supervision to staffs in puskesmas qually important is to improve cooperation among programs, among sectors, by building participation of the communities and private sector. The role of medical personnel to help delivery, also steamed be increased.

This can be done by establishing cooperation with private midwives and enclosing political commitment and support.